

RINGKASAN DAN SUMMARY

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN DI MADRASAH ALIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti

Noto Widodo. MPd, dkk

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk menemukan model penyelenggaraan program ketrampilan di Madrasah Aliyah (MA) Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama ini penyelenggaraan program ketrampilan di madrasah/sekolah masih sangat variatif, yakni tergantung dari kebijakan manajemen sekolah, dan belum terprogram seperti apa yang diharapkan. Permasalahan lain adalah banyaknya lulusan madrasah Aliyah yang tidak bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yakni kurang dari 40 %, hal ini di karenakan adanya berbagai faktor dan permasalahan antara lain :kondisi sosial ekonomi orang tua, prestasi siswa dan faktor lainnya. Departemen Agama memberikan kebijakan kepada Madrasah untuk menyelenggarakan ketrampilan kejuruan melalui kurikulum muatan lokal dan kegiatan ekstra kurikuler, dengan tujuan agar bagi lulusan yang tidak dapat melanjutkan studinya memiliki kemampuan hidup mandiri (*Life skills*) dengan diberikannya pembelajaran ketrampilan kejuruan seperti : tata busana (menjahit), tata boga, pengolahan hasil pertanian, sablon, kerja kayu dan las, seni kriya, batik dan sebagainya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran ketrampilan yang sesuai dengan kondisi. Pendidikan madrasah.

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan (R&D) di Madrasah Aliyah DIY, pada awalnya mengidentifikasi profil madrasah yang melaksanakan program ketrampilan. Sampel penelitian diperoleh 15 madrasah aliyah negeri dan swasta yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian dilaksanakan di empat kabupaten dan kota di wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, Kabupaten Gunung Kidul dan kota Yogyakarta. Teknik pengambilan data dengan metode wawancara, angket dan dokumentasi, hasilnya disajikan dalam bentuk presentase, dan dideskripsikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan program ketrampilan di madrasah masih sangat variatif ada yang terprogram masuk intra kurikuler dan ada sebagian masuk kegiatan extra kurikuler. Kebijakan kepala Madrasah Aliyah memiliki komitmen yang tinggi terhadap penyelenggaraan ketampilan sebesar 82,36% ; keberadaan ruang ketrampilan baru terpenuhi 76,23%; Dana operasional pembelajaran ketrampilan dibantu komite 65,00 % dan 35,00 % dari pemerintah khususnya khususnya MAN. Kondisi peralatan dan mesin baru terpenuhi 47,76 %. Kualifikasi guru ketrampilan di madrasah aliyah Lulusan program S1 :63,22%, Diploma III: 39,60 % dan praktisi :7,18 %. Ketersediaan RPP 89,34%, job sheet 43,22%, buku panduan ketrampilan 35,43 %, dan modul ketrampilan baru 15,67 %. Dari hasil uji coba model penyelenggaraan pembelajaran ketrampilan kejuruan di 3 Madrasah " Model kooperatif " dapat diterapkan di Madrasah Aliyah dan mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan madrasah, telah dilakukan kerjasama dengan Balai Latihan Kerja, Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Dunia Usaha dan Industri.

Kata Kunci : Model Pembelajaran kejuruan Madrasah Aliyah